

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DIUKUR DENGAN MENGGUNAKAN
RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS PADA
PT. KENS JAYA TEKNIK MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Manajemen*

Oleh:

NURHALIMAH NASUTION
NPM.1305160427



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

NURHALIMAH NASUTION (1305160427) *Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan, Skripsi 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT. Kens Jaya Teknik Medan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dimana untuk menganalisis laporan keuangan yang menggunakan analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari 2 rasio yang digunakan yaitu Return on investment (ROI) dan Return on equity (ROE), serta rasio likuiditas yang terdiri dari 2 rasio yang digunakan yaitu Current ratio (CR) dan Quick ratio (QR) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio profitabilitas dalam arti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dimana untuk ROI pada tahun 2011-2015 tingkat profitabilitasnya perusahaan terus menurun dan berada dibawah standart rata-rata perusahaan PT. Kens Jaya Teknik Medan yang telah ditetapkan yaitu 10%. Sedangkan untuk ROE dari tahun 2011-2015 masih kurang baik dengan rata-rata yang ditetapkan juga 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitasnya masih kurang baik. Untuk rasio likuiditas sendiri dalam arti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila jatuh tempo, dimana hasil menunjukkan bahwa Current ratio dan Quick rasionya dari tahun 2011-2015 hasilnya sudah mencapai rata-rata perusahaan PT. Kens Jaya Teknik Medan yang telah ditetapkan yaitu 110%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditasnya sangat baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan penentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Syafrida Hani (2014, hal 5) "Analisis laporan keuangan adalah mempelajari hubungan-hubungan di dalam suatu setiap laporan keuangan pada suatu tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu".

Tabel I.1
Laba Bersih
Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan
Tahun 2011-2015

Tahun	Laba Bersih	Peningkatan/Penurunan
2011	10.815.648.091	-
2012	4.067.682.292	(62.39 %)
2013	10.033.707.323	146.67%
2014	4.056.342.573	(59.57%)
2015	(266.626317)	(93.43%)

Sumber : data laporan keuangan PT. KENS JAYA TEKNIK MEDAN (2017)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pada laba bersih dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 mengalami ketidak seimbangan naik turunnya tingkat persentase pada perhitungannya. Pada tahun 2012, 2014 dan 2015 mengalami penurunan, menurunnya laba bersih menunjukkan bahwa penjualan perusahaan meningkat sebaliknya laba bersih perusahaan menurun, sedangkan pada tahun 2013 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 146.67% dari sebelumnya yaitu tahun 2012.

Tabel I.2
Ekuitas
Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan
Tahun 2011-2015

Tahun	Ekuitas	Peningkatan/Penurunan
2011	57.633.617.533	-
2012	61.448.110.432	6.62 %
2013	71.018.267.390	15.57%
2014	71.018.267.390	-
2015	75.074.609.963	5.40%

Sumber : data laporan keuangan PT. KENS JAYA TEKNIK MEDAN (2017)

Pada tahun 2012, 2013 dan 2015 ekuitas perusahaan mengalami peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya aktiva neto baik yang berasal dari sumber bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik perusahaan, sedangkan pada tahun 2014 ekuitas tetap dikarenakan aktiva neto tidak mengalami perubahan pada tahun sebelumnya.

Tabel I.3
Total Aktiva
Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan
Tahun 2011-2015

Tahun	Total Aktiva	Peningkatan/Penurunan
2011	107.420.981.773	-
2012	112.831.104.697	5.04%
2013	122.025.353.408	8.15%
2014	114.010.525.903	(6.57%)
2015	113.041.971.247	(0.86%)

Sumber : data laporan keuangan PT. KENS JAYA TEKNIK MEDAN (2017)

Pada tahun 2012 dan 2013 total aktiva perusahaan mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya penjualan dan aktiva-aktiva lainnya. Pada tahun 2014 dan 2015 total aktiva mengalami penurunan dikarenakan menurunnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan semua aktiva perusahaan.

Tabel I.4
Aktiva Lancar
Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan
Tahun 2011-2015

Tahun	Aktiva Lancar	Peningkatan/Penurunan
2011	53.292.329.858	-
2012	55.462.741.587	4.07%
2013	64.206.194.791	15.76%
2014	56.844.149.344	(11.47%)
2015	58.416.387.994	2.77%

Sumber : data laporan keuangan PT. KENS JAYA TEKNIK MEDAN (2017)

Dari data diatas jelas terlihat aktiva lancar perusahaan mengalami naik turun dalam lima tahun terakhir, pada tahun 2012, 2013 dan 2015 aktiva lancar mengalami kenaikan dikarenakan bertambahnya kas dan asset-aset lainnya yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang), sedangkan pada tahun 2014 aktiva lancar mengalami penurunan ini disebabkan berkurangnya kas dan asset-aset lainnya.

Tabel I.5
Persediaan
Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan
Tahun 2011-2015

Tahun	Aktiva Lancar	Peningkatan/Penurunan
2011	11.621.784.795	-
2012	11.295.568.639	(2.81%)
2013	10.959.711.604	(2.91%)
2014	11.888.525.351	8.47%
2015	12.694.380.586	6.78%

Sumber : data laporan keuangan PT. KENS JAYA TEKNIK MEDAN (2017)

Pada tahun 2012 dan 2013 terjadi penurunan persediaan, ini disebabkan karena terjadi permintaan yang berlebih dari para pelanggan, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 persediaan naik hal ini terjadi karena permintaan dari para pelanggan menurun sehingga apabila terjadi kenaikan pelanggan dengan adanya persediaan tidak akan mengganggu jalannya operasi perusahaan.

Tabel I.6
Utang Lancar
Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan
Tahun 2011-2015

Tahun	Aktiva Lancar	Peningkatan/Penurunan
2011	49.787.364.240	-
2012	51.382.994.265	3.20%
2013	51.007.086.091	(0.73%)
2014	38.935.915.940	(23.67%)
2015	38.734.265.400	(0.52%)

Sumber : data laporan keuangan PT. KENS JAYA TEKNIK MEDAN (2017)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 utang lancar mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya biaya dalam kegiatan perusahaan, sedangkan pada tahun 2013, 2014 dan 2015 utang lancar mengalami penurunan ini disebabkan karena berkurangnya jumlah uang yang dinyatakan atas kewajiban-kewajiban perusahaan untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang.

Masalah laba bersih, ekuitas dan total aktiva perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasi perusahaan, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan yang menguntungkan.

Persoalan aktiva lancar, persediaan dan utang lancar bagi perusahaan adalah suatu persoalan yang sangat berkaitan erat dengan pengelolaan perusahaan, pemegang saham, kreditur, dan pemerintah. Aktiva lancar, persediaan dan utang lancar merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan uraian diatas menggambarkan bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2011 sampai dengan 2015 yang dianalisis dengan menggunakan laba bersih, ekuitas, total aktiva dan aktiva lancar, persediaan serta

utang lancar perusahaan. Untuk lebih memperjelas maka peneliti bermaksud mengkaji "**Analisis Kinerja Keuangan Diukur dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Pada PT. Kens Jaya Teknik Medan**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, maka dapat identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Laba bersih, Ekuitas dan Total Aktiva perusahaan mengalami penurunan yang kurang baik, dimana ini akan dapat mengakibatkan terjadinya penurunan keuntungan ataupun laba yang dihasilkan.
2. Aktiva Lancar, Persediaan dan Utang Lancar perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi masih berada dibawah rata-rata perusahaan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya membahas kinerja keuangan dengan alat ukur Rasio Profitabilitas yaitu ROE dan ROI, dan Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. Kens Jaya Teknik Medan dengan standar rata-rata perusahaan.

2. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut " Bagaimana kinerja keuangan perusahaan

bila diukur dari rasio profitabilitas yaitu ROE dan ROI dan rasio likuiditas yaitu current ratio dan quick ratiopada PT. Kens Jaya Teknik Medan ?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila diukur dari rasio profitabilitas yaitu ROE dan ROI dan rasio likuiditas yaitu current ratio dan quick ratiopada PT. Kens Jaya Teknik Medan".

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Yaitu penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan juga dapat mendalami teori dan masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sebuah masukan bagi PT. Kens Jaya Teknik Medan mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan ataupun dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

c. Referensi bagi penelitian yang akan datang

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi mahasiswa peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006, hal 239), menjelaskan pengertian tentang kinerja keuangan sebagai berikut, " kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2012, hal 31) yaitu :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut Ardhy Pratiwi (2009, hal 12) adalah :

- 1) Risiko, yang terbagi dalam dua bagian yaitu :
 - a) *Systematic risk*
 - b) *Unsystematic risk*
- 2) Ukuran perusahaan, yang terbagi dalam indikator :
 - a) Total penjualan
 - b) Total aktiva

d. Penilaian Kinerja Keuangan

Mulyadi (2001, hal 353) berpendapat, "Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan keuangannya berdasarkan sasaran standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya".

2.Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2012, hal 104), "setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Kasmir (2012, hal 10) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.

c. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Rasio Keuangan

Pancawati Hardiningsih (2002, hal 85), “rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu laporan yang finansial”.

d. Jenis - jenis Rasio Keuangan

Adapun Jenis-jenis rasio keuangan menurut gabungan para ahli.Katsmir (2012, hal 123) adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas
 - a) Rasio lancar (*Liquidity Ratio*)
 - b) Rasio sangat lancar (*Curren Ratio*)
- 2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - a) Total hutang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
 - b) Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
 - c) Lingkup biaya tetap (*Fixed Charge Coverage*)
 - d) Lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*)
 - e) *Total Debt to Equity Ratio*
 - f) *Long Term Debt to Equity*
 - g) *Tangible Assets Debt Coverage*

3. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah bagaimana agar dapat memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas Menurut Kasmir (2012, hal 198) adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Menurut Bambang Rianto (1997, hal 37), ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah :

- 1) Profit margin, yaitu perbandingan antara *net operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *net sales* atau penjualan bersih dan dinyatakan dalam presentase.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012, hal 199) menyatakan "Dalam praktiknya, menyebutkan jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

- 1) Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)
- 2) *Return On Investment* (ROI)
- 3) *Return On Equity* (ROE)

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu :

- a) ROI

Merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

$$\text{ROI} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

b) ROE

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

$$\text{ROI} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{EKUITAS}} \times 100\%$$

4. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Fren Weston yang dikutip oleh Kasmir (2012, hal 110) “menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas

Menurut Munawir (2007, hal 36) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Kas dan Bank (*Cash and Bank*)
Jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera, yang dimaksud tabungan pada bank, bukan pinjaman pada bank.
- 2) Surat-surat Berharga (*Marketable Securities*)
Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga jangka pendek, misalnya saham yang dibeli tetapi bukan sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.

d. Jenis - jenis Rasio Likuiditas

Menurut Werner R. Murhadi (2013, hal 57), jenis-jenis rasio

likuiditas terdiri dari yaitu :

- 1) Current Ratio
- 2) Quick Ratio (Acid Test Ratio)
- 3) Cash Ratio

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a) *Current Rasio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{UTANG LANCAR}} \times 100\%$$

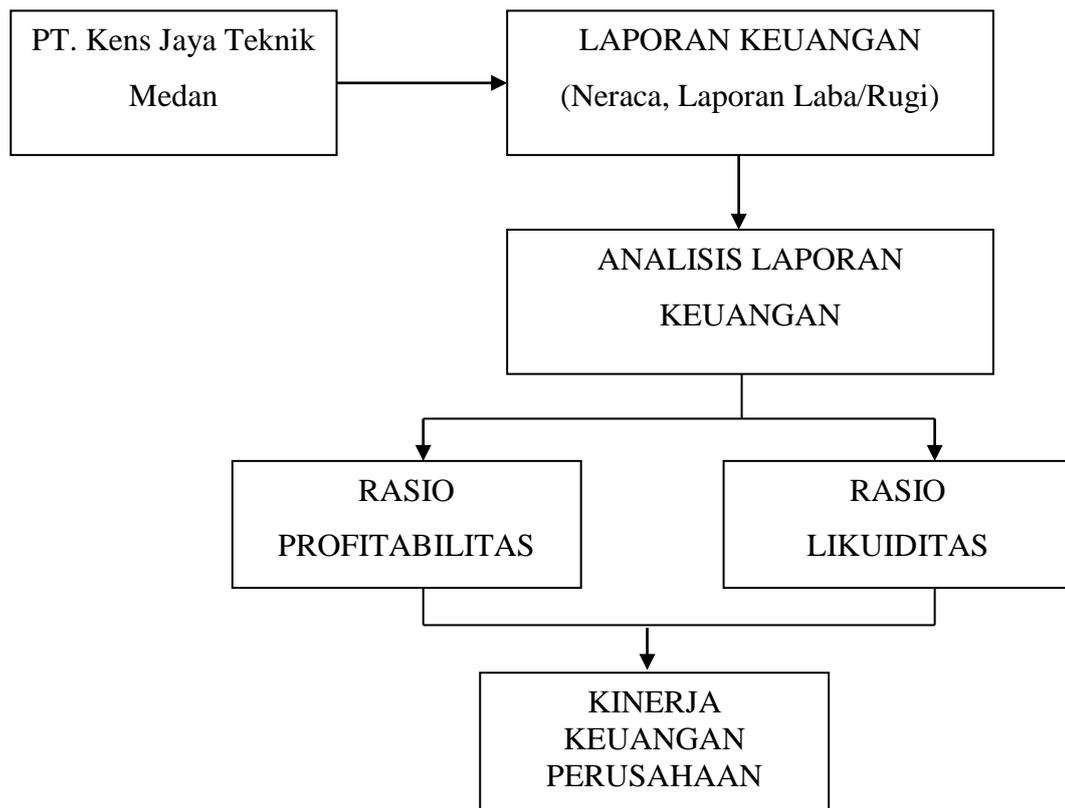
b) Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR} - \text{PERSEDIAAN}}{\text{UTANG LANCAR}} \times 100\%$$

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar: II. I Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005 hal. 21).

B. Defenisi Operasionai

Mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Adapun jenis rasio profitabilitas dan likuiditas yaitu :

a) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Rasio profitabilitas yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah :

1) ROI

Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

2) ROE

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{EKUITAS}} \times 100\%$$

b) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Rasio likuiditas yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah :

1) *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{UTANG LANCAR}} \times 100\%$$

2) *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR} - \text{PERSEDIAAN}}{\text{UTANG LANCAR}} \times 100\%$$

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Kens Jaya Teknik Medan yang berlokasi di Jalan Saudara No. 66 Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2017 sampai dengan April 2017, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel : III.1
Waktu Penelitian

Komponen	Bulan															
	Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Riset				■	■	■										
Pengajuan Judul							■	■	■							
Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■			
Seminar Proposal														■	■	
Bimbingan Skripsi															■	
Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data kuantitatif.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 yang diperoleh dari PT. Kens Jaya Teknik Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Adapun langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data laporan yang berkaitan dengan penelitian rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas.
2. Menghitung rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas.
3. Menganalisis penelitian rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas.
4. Menarik kesimpulan rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berdasarkan rasio keuangan dan akan dibandingkan dengan standart rata-rata perusahaan.

Tabel IV.1
Tabulasi Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas
Menurut Standart rata-rata Perusahaan
PT. Kens Jaya Teknik Medan

RASIO	TAHUN					RATA-RATA PERUSAHAAN
	2011	2012	2013	2014	2015	
Rasio Profitabilitas						10%
ROI	10.06%	3.60%	8.22%	3.55%	0.23%	
ROE	18.76%	6.61%	14.12%	5.40%	0.35%	
Rasio Likuiditas						110%
Current Ratio	107.03%	107.93%	125.87%	145.99%	150.81%	
Quick Ratio	83.69%	85.95%	104.39%	115.46%	118.04%	

Sumber: data laporan keuangan PT. Kens Jaya Teknik Medan

- **Rata-rata tingkat ROI (*Return On Investment*)**

$$\frac{10.06\%+3.60\%+8.22\%+3.55\%+0.23\%}{5}= 5.13\%$$

- **Rata-rata tingkat ROE (*Return On Equity*)**

$$\frac{18.76\%+6.61\%+14.12\%+5.40\%+0.35\%}{5}= 9.04\%$$

- **Rata-rata tingkat *Current Ratio***

$$\frac{107.03\%+107.93\%+125.87\%+145.99\%+150.81\%}{5}= 127.52\%$$

- **Rata-rata tingkat *Quick Ratio***

$$\frac{83.69\%+85.95\%+104.39\%+115.46\%+118.04\%}{5}=101.50\%$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas rata-rata tingkat profitabilitas pertahunnya untuk ROI yang dicapai oleh perusahaan adalah sebesar 5.13%, yang dimana hasil tersebut belum mencapai standart rata-rata dari perusahaan yang telah ditetapkan yaitu 10%. Sedangkan untuk ROE pada rata-rata tingkat perhitungannya sebesar 9.04% dimana hasil ini juga masih berada dibawah rata-rata perusahaan. Dan untuk hasil rata-rata tingkat likuiditas pertahunnya untuk *current ratio* yang dicapai oleh perusahaan adalah sebesar 127.52% dimana hasil perhitungan tersebut sudah mencapai bahkan lebih diatas standart rata-rata perusahaan yaitu 110.

BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil analisa data perusahaan pada PT Kens Jaya Teknik Medan dapat dilihat bahwa untuk rasio profiabilitas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 untuk indikator ROI (*return on investment*) masih belum baik ataupun masih berada dibawah rata-rata perusahaan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan PT Kens Jaya Teknik Medan harus lebih meningkatkan lagi rasio profitabilitas dan juga rasio likuiditas yang dimana untuk rasio profitabilitas cenderung mengalami penurunan, maka dalam hal ini diperlukan lagi oleh perusahaan untuk meningkatkan dan juga menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan secara efisien demi mencari keuntungan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Bagi Universitas

- a. Agar Fakultas dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan maupun instansi pemerintah. Memberikan gambaran materi kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa/i di tempat riset.

3. Bagi Mahasiswa/i

- a. Mahasiswa/i hendaknya memberikan yang terbaik selama masa riset dan dapat beradaptasi dilingkungan perusahaan agar dapat terwujudnya kerjasama yang baik antar lembaga pendidikan sebagai penghasil sumber daya manusia dan dunia usaha serta instansi yang terkait didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhy Pratiwi Setiowati (2009). "*Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan*", Jurnal Fakultas Ekonomi: Universitas Indonesia.
<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/1269886619Analisis%20hubunea-Literatur.pdf>
- Bambang Rianto(1997). "*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*". (Edisi Empat). Yogyakarta : BPEE
- Darsono dan Ashari (2005). "*Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*". Jakarta : Salemba Empat.
- Dea Sheila Sacharissa (2014). "*Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)*". Skripsi. UMSU. Medan.
- Dermawan Sjahrial (2013). "*Analisis Laporan Keuangan*". (Edisi 2).Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Dr. Harmono (2009). "*Manajemen Keuangan*". Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Dr. Kasmir (2008). "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan kelima.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ (2012)."*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Drs. Djawanto Ps (1984). "*Pokok-pokok Analisis laporan Keuangan*". (Edisi 2). Yogyakarta : BPFE.
- Fahmi, Irham (2011). "*Analisis Laporan Keuangan*". Lampulo : ALFABTA.
- Fikar Ramadhan Syahputra (2013). "*Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Smartfren Tbk*".Skripsi UMSU. Medan.
- Harahap, Sofyan Syairi (2003). "*Teori Akuntansi*". Cetakan Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ (2006). "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*". (Edisi Pertama). Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.